

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) dalam (Aulia & Yulianti, 2019) Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme*, seperti mekanisme ilmiah atau *scientific* karena mewujudkan prinsip ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap vaksin booster di Kecamatan Wado melalui metode kuantitatif dengan menggunakan angka yang dihitung secara statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Kecamatan Wado yang merupakan wilayah cakupan vaksinasi booster terendah di Kabupaten Sumedang. Dengan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 Mei – 25 Mei 2022.

3.3 Partisipan Penelitian

Penelitian dilakukan kepada responden masyarakat umum yang berusia 18 tahun keatas hingga lansia di Kecamatan Wado, dengan wilayah capaian dosis vaksinasi yang terendah di wilayah Kabupaten Sumedang berdasarkan hasil data Dinas Kesehatan.

3.4 Populasi & Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah dipelajari dan ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Total populasi masyarakat

yang belum melakukan vaksin booster di Kecamatan Wado adalah 25,587 jiwa.

Sampel adalah bagian dari populasi dan diambil menurut tata cara tertentu untuk mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kuota Sampling*, ini adalah metode penentuan sampel dari suatu populasi yang menunjukkan karakteristik tertentu hingga jumlah kuota yang diinginkan (Syapitri et al., 2021).

Sampel penelitian yang digunakan adalah masyarakat berusia 18 tahun keatas hingga lansia yang telah mendapatkan vaksinasi primer dosis lengkap, dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dalam buku (Priyono, 2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

E: Batas Kesalahan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{25,587}{1 + (25,587 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{25,587}{1 + (25,587 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{25,587}{1 + 255,87}$$

$$n = \frac{25,587}{256,87}$$

n = 99,6 dibulatkan menjadi 100 orang.

Maka, total sampel yang diperoleh dalam penelitian adalah 100 responden dengan kriteria penelitian yang sudah ditentukan. Peneliti mengambil 10 responden dari setiap Desa yang terdapat di Kecamatan Wado untuk dijadikan sampel penelitian yang akan mewakili keseluruhan dari setiap wilayahnya. Terdapat 10 Desa di Kecamatan Wado yaitu Desa Cisurat, Desa Sukapura, Desa Cikareo

Selatan, Desa Cikareo Utara, Desa Wado, Desa Mulyajaya, Desa Sukajadi, Desa Cilengkrang, Desa Cimungkal dan Desa Ganjaresik.

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi untuk sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat yang berusia 18 tahun hingga lansia
- 2) Masyarakat yang sudah menerima vaksinasi primer dosis lengkap
- 3) Masyarakat yang mampu bersedia menjadi responden
- 4) Masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Wado

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi untuk sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat yang belum mendapatkan vaksin primer dosis lengkap

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Booster	Merupakan pandangan atau tanggapan dari informasi yang diperoleh mengenai keyakinan masyarakat terhadap vaksin booster	Kuesioner	Instrumen persepsi masyarakat terhadap vaksin Booster terdiri dari 18 pertanyaan yang berisi tentang karakteristik responden, serta persepsi masyarakat	Keberhasilan Vaksin -Mean (18,59) Keamanan Vaksin -Mean (22,66) Efektivitas Vaksin -Mean (15,55)	Nominal

terhadap	Pandangan
vaksin	Agama
Booster	-Mean
dengan	(11,56)
kategori	
positif dan	Total Hasil
negatif	-Mean
	(68.40)

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner yang dibuat berdasarkan dengan konsep teori dan jurnal panduan yang tersedia kemudian dikembangkan. Dibuat dalam 18 pertanyaan, kuesioner tersebut sudah diujikan terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuisisioner berbentuk kertas (*hardcopy*), dengan membagikan kuesioner tersebut kepada responden yang sudah ditentukan oleh peneliti dari perwakilan tiap wilayahnya. Kuesioner terdiri dari 18 pertanyaan yang di bagi dua bagian yaitu:

- a. Bagian A berisi pertanyaan karakteristik responden dengan mengisi pertanyaan seperti nama, usia, jenis kelamin, alamat, pendidikan, agama, pekerjaan, pendapatan keluarga dalam satu bulan, riwayat vaksin primer dan budaya di masing-masing kolom yang telah disediakan oleh peneliti.
- b. Bagian B berisi 18 pertanyaan terkait persepsi masyarakat terhadap vaksin booster pertanyaan tersebut di kategorikan sebagai persepsi negatif dan positif, responden akan diberikan pertanyaan terkait keberhasilan vaksinasi, keamanan vaksin, efektivitas vaksin, dan persepsi masyarakat terkait pandangan agama. Kuesioner bagian B ini menggunakan *skala likert* dalam pengukurannya. Pertanyaan tersebut berfokus pada persepsi masyarakat

terhadap vaksin booster yang terdapat empat jawaban: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

3.7 Validitas dan Reliabilitas Data

Uji Validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Booster di Kecamatan Wado. Pengujian validitas dilakukan kepada 25 responden di wilayah Kecamatan Situraja yang merupakan wilayah cakupan vaksinasi booster ketiga terendah setelah Kecamatan Wado. Dimana Hasil Uji tersebut diperoleh nilai r -hitung (*Corrected Item Total Correlation*) $>$ r -tabel sebesar 0,396, maka item pertanyaan tersebut valid. Dan jika nilai reliabilitas sebesar 0,918, maka kuesioner tersebut reliabel atau konsisten.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

		Total Skor			Cumulative	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent	
Valid	56	1	4.0	4.0	4.0	
	63	1	4.0	4.0	8.0	
	68	1	4.0	4.0	12.0	
	70	1	4.0	4.0	16.0	
	71	3	12.0	12.0	28.0	
	73	3	12.0	12.0	40.0	
	74	1	4.0	4.0	44.0	
	75	2	8.0	8.0	52.0	
	76	2	8.0	8.0	60.0	
	77	1	4.0	4.0	64.0	
	79	1	4.0	4.0	68.0	
	80	2	8.0	8.0	76.0	
	81	1	4.0	4.0	80.0	
	84	1	4.0	4.0	84.0	
	86	1	4.0	4.0	88.0	
	87	1	4.0	4.0	92.0	
	88	1	4.0	4.0	96.0	
	97	1	4.0	4.0	100.0	
	Total		25	100.0	100.0	

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14
X15 X17 X18 X19 X20
/SCALE'ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.918	18

3.8 Langkah Pengumpulan Data

1. Mengurus perizinan kepada Kepala Camat di Kecamatan Wado.
2. Menjelaskan tujuan dan waktu penelitian kepada Kepala Camat setempat dan memohon persetujuan subjek yang akan terlibat dalam penelitian.
3. Kepala camat mengarahkan peneliti kepada beberapa Desa yang dituju oleh peneliti.
4. Melakukan perizinan kepada Kepala Desa di Kecamatan Wado.
5. Setelah peneliti mendapat persetujuan dari Desa, pihak Desa mengarahkan peneliti kepada masyarakat di daerah tersebut dibantu dengan kader dan RT setempat.
6. Peneliti datang dari rumah ke rumah dan membagikan *informed concent* kepada responden yang dijadikan sampel bentuk persetujuan menjadi responden dalam penelitian.
7. Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* (kertas) yang akan diisi oleh responden.
8. Jika ada responden yang kurang mengerti dalam mengisi kuesioner dapat bertanya kepada peneliti. Selesai kuesioner tersebut diisi oleh responden, kuesioner dikumpulkan kepada peneliti, kemudian peneliti melakukan pengecakan kuesioner secara keseluruhan untuk memastikan responden mengisinya dengan baik.
9. Kemudian peneliti mengolah data menggunakan aplikasi SPSS.
10. Hasil pengolahan data disajikan dalam distribusi frekuensi, meliputi perolehan data yang dihasilkan dari pertanyaan persepsi masyarakat terhadap vaksin booster di Kecamatan Wado dengan persepsi positif dan negatif.
11. Mempublikasi hasil penelitian ilmiah dalam laporan akhir penelitian.

3.9 Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) adalah aplikasi yang mampu melakukan analisis statistik yang rumit serta pengolahan data dalam lingkungan grafis dengan menggunakan menu deskriptif yang mudah dipahami (Firdaus, 2021). Jenis analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa Univariat, yakni data persepsi masyarakat terhadap vaksin booster di Kecamatan Wado dan karakteristik dari respondennya. Dalam penelitian ini data di perlihatkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan perolehan data yang dihasilkan.

Adapun teknik pengolahan data menurut (Argista, 2021) adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan Data), sebelum mengolah data, data diedit terlebih dahulu oleh peneliti untuk memeriksa integritas data yang dimasukkan oleh responden dan meminimalkan kesalahan. Jika semua data sudah lengkap dan tidak ada kesalahan, peneliti melanjutkan ke langkah pengolahan data berikutnya.
2. *Coding* (Pengkodean), setelah data diedit langkah berikutnya adalah pengkodean. Pada fase ini, jawaban dari responden di kelompokkan dalam kategori yang sudah ditentukan sebelumnya dengan diberikan kode pada setiap jawaban untuk memperlancar pengolahan data, dengan kategori skor sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Ragu-ragu (R)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
3. *Entry Data* (Memasukkan Data), setelah pengkodean selesai, langkah selanjutnya adalah memasukkan data yang sudah diperoleh kedalam *software* SPSS untuk diproses lebih lanjut.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data), pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali untuk memeriksa kekeliruan atau tidak lengkapnya data dan setiap kesalahan yang ditemukan akan diperbaiki.

3.10 Persyaratan Etik

Prinsip-prinsip etika dalam penelitian sebagai berikut:

3.10.1 Menghargai martabat manusia (*respect for persons*)

- 1) Responden berhak mengikuti atau tidak untuk dijadikan responden dalam penelitian.
- 2) Peneliti bertanggung jawab ketika terjadi sesuatu pada subjek.
- 3) Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti meminta persetujuan *Informed Consent* kepada responden.

3.10.2 Manfaat atau berbuat baik (*beneficence*)

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan meminimalkan risiko atau kerugian pada responden.
- 2) Peneliti menjaga kesejahteraan dan keselamatan responden dengan mencegah penyebaran COVID-19 melalui menggunakan masker, berjaga jarak dan protokol kesehatan yang ketat.
- 3) Responden terhindar dari sesuatu yang tidak menguntungkan dalam penelitian.

3.10.3 Keadilan (*justice*)

- 1) Pembagian beban dan keuntungan responden dilakukan secara merata.
- 2) Keikutsertaan populasi yang akan dapat bermanfaat.
- 3) Responden berhak meminta merahasiakan hasil data penelitian yang diperoleh.